**SURVEY TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG DI WISATA DANTE**

**PINE KABUPATEN ENREKANG**

**SKRIPSI**

****

**HARDIANSA AMIR SANGGA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN**

# FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**ABSTRAK**

**HARDIANSA AMIR SANGGA, 2018 SURVEY TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG DI WISATA DANTE PINE, KABUPATEN ENREKANG.** Skripsi Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd dan Dr Sudirman M.Pd

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang.Populasi adalah seluruh pengunjung yang ada Di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang sebanyak 45 orang.Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1.Observasi ( wawancara langsung ke sebagian sampel, serta ke pengelolah di Wisata Dante Pine mengenai indicator tingkat kepuasan di antaranya mengenai faktor kebutuhan, faktor keinginan dan faktor style).2. Angket( dengan berpatokan pada skala likers. dalam hal ini angket di bagikan ke semua pengunjung yang di jadikan sebagai sampel di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang). 3.Dokumentasi( hal ini sebagai bukti nyata dalam penelitian ini dengan mengambil gambar dengan pengelolah, sampel dan dosen pembimbing). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif kualitatif dengan kuantitatif.Deskriptif kualitatif dalam hal ini yaitu wawancara langsung ke pengelolah dan semua pengunjung yang di jadikan sebagai sampel mengenai indicator tingkat kepuasan. Deskriptif kuantitatif, dalam pengelolahan data dari angket, selanjutnya akan diolah dan di persentasekan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan Aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa Tingkat Kepuasan Pengunjung Di Wisata Date Pine Kabupaten Enrekang dengan beberapa indikator tingkat kepuasan di antaranya faktor kebutuhan, faktor keinginan dan faktor style. Dari analisis ketiga faktor yang menjadi tolak ukur dalam penelitian tingkat kepuasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Dante Pine adalah 37,78 %. dan masuk dalam kategori rendah.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LatarBelakang**

Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non- formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikapsosial, mental kebiasaan dan penghayatan (*psiko-social)* dank terampilan intelektual (*kognitif)* secara harmonis dan proposional yang pada gilirannya nanti akan membentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang .

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkanlatarbelakang di atas yang menjadirumusan masalah dalam penelitian iniadalah :Bagaimana Survey TingkatKepuasanPengunjung di Wisata Dante Pine KabupatenEnrekang ?

1. **TujuanPenelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine Kabupaten Enrekang.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Bagi peneliti dapat memberikan informasi mengenai manfaat dari Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang.
3. Bagi pengelolah di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan agar selalu meningkatkan kualitas wahana yang terdapat di wisata tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan informasi tentang Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine Kabupaten Enrekang dan juga dapat nantinya menja ditempat pengaplikasian di matakuliah Pendidikan Rekreasi kedepanya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Deskripsi Teori**
2. **Survey**

Menurut Kerngiler, penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatip, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

1. **Kepuasan**

Menurut Lukman, S (2003. 119-120), kepuasan merupakan sebagai tingkat perasaanseorang setelah membandingkan kerja (hal) yang dirasakan dengan harapannya.

Menurut Gibson (1987) kepuasan seseorang berarti terpenuhnya kebutuhan yang diinginkkan yang diperoleh dari pengalaman melakukan sesuatu, pekerjaan, atau memperoleh perlakuan tertentu dan memperoleh sesuatu sesuai kebutuhan yang diinginkan.

 Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tanggal 24 Februari 2004 tentang Pedoman Umum Penyususnan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintahan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelengara pelayanan publik.

Berdasarkan dari beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan fungsi tingkat perasaan seseorang dari yang dirasakan dengan yang diharapan. Dengan demikian pengunjung dapat merasakan hal-hal berikut:

1. Jika kinerja dibawah harapan, pengunjung akan kecewa.
2. Jika kinerja sesuai dengan harapan, pengunjung akan merasa puas.
3. Kalau kinerja melebihi harapan, pengunjung akan sangat puas, senang, atau gembira.
4. **Pariwisata**

Pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain yang dalam bahasa inggris disebut dengan kata “*tour”*, sedangkan untuk pengertian jamak “kepariwisataan” dapat digunakan kata *“tourisme”* atau “*tourism”.*

Menurut Hunziger dan Karpf dari Swiss dalam *Grundriss Der Allgemeinen Femderverkehrslehre,* menyatakan pariwisata adalah keseluruan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (*Major Activity*) yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

Pariwisata adalah segalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha- usaha yang terkait bidang tersebut . Jadi pengerian wisata mengandung unsur, yaitu:

1. Kegiatan perjalanan
2. Dilakukan secara sukarela
3. Bersifat sementara
4. Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata

Menurut Undang-Undang Kepariwisataan Bab 1 pasal 1, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela

Dari beberapa pengertian pariwisata menurut pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Pariwisata adalah suatu proses berpergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya dengan dorongan kepergian: kepentingan politik, ekonomi, sosial,kebudayaan, agama, kesehatan, maupun hal lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

1. **Konsep dan Perkembangan Pariwisata Olahraga**

Olahraga mencakup segala kegiatan manusia yang ditujukan untuk melaksanakan misi hidupnya dan cita-cita hidupnya, cita-cita nasional politik, social, ekonomi, kultural dan sebagainya. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarkat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi puncak dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipaduhkan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umunya.Oleh sebab itu olahraga pariwisata saat ini mendapat perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industry olahraga, industry pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas.*Spot Tourism* atau pariwisata untuk olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia.

1. **Profil Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang**

Kabupaten Enrekang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan.Kabupaten ini bebatasan dengam Kabupaten Tanah Toraja di utara, Kabupaten luwu dan sidrap di timur, Kabupaten Sidrap di selatan dan Kabupaten Pinrang di barat.Kabupaten ini pada umumnya mempunyai topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai.

Objek wisata Dante Pine Kabupaten Enrekang terletak di jalan poros Enrekang – Makassar, Kotu, Kecamatan Anggeraja.Tempatnya strategis dan mudah dijangkau. Objek Wisata Dante Pine mulai dibuka pada pukul 09.00 sampai pukul 22.00 WITA, dan terdiri dari beberapa wahana yang sangat menarik seperti:

* Tarzan swing

Dengan ketinggian 36 meter dengan pemandangan gunung nona di depan mata. Pengunjung dapat merasakan sensasi jatuh bebas sekitar 10-15 meter, kemudian terayun. Pengunjung dapat merasakan sensasi tarzan swing dengan membayar Rp 50.000, per orang.

* Zip Bike

Berupa sepeda yang lintasannya yang diikat di pohon di atas ketinggian 10 meter dari tanah, untuk dapat merasakan sensasi zip bike pengunjung harus membayar Rp 20.000 per orang

* Spot foto.

Dengan pemandangan gunung nona, rumah habbit, dan berbagai tempat mengabadikan momen. Untuk dapat masuk di tempat spot poto pengunjung harus membayar Rp 5000, per orang.

 Pengelolah pada Wisata Dante Pine yaitu suatu komunitas, kemudian pembagian job kerjanya sesuai dengan keahliannya, adapun jumlah pengunjung dalam setiap harinya yaitu 50-an (orang ) hingga mencapai 100-an ( orang ) dalam satu hari.

 Sumber dana yang didapatkan untuk proses pengembangan wisata dante pine, berasal dari dana sendiri. Namun disini, di Wisata Dante Pine memiliki sumber dana dari biaya masuk Rp. 5.000, dan beberapa wahana di dalamnya seperti biaya tarzan swing Rp. 50.000, biaya zip biker Rp.20.000 dan biaya spot poto Rp. 5.000. adapun jumlah pemasukan yang di hitung dalam pertahun sekitaran kurang lebih Rp 200.000.000 per tahun.

1. **Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan sangat penting sebagai acuan dasar dalam penyusunan penelitian ini, adapun penelitian yang relevan terkait dengan penelitian tingkat kepuasan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh suyanto (2007) yang berjudul “*Tingkat Kepuasa Mahasiswa PKA Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasaan mahasiswa PKS Banyumas dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjuhkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang belajar di FIK. UNY masuk dalam kategori Puas. Secara rinci tingkat kepuasan mahasiswa yaitu : sangat tidak puas 0,84%, tidak puas 9,21 %, puas 65,71 % dan sangat puas 33,63 %. Jadi bisa disimpulkan bahwa secara keseluruan tingkat kepuasan mahasiswa PKS Banyumas yang belajar di UNY menunjukan puas.
2. Penelitian yang dilakukan Sigit Nugroho (2008) yang judulnya “*Tingkat Kepuasan Anggota Pusat Kebugaran Terhadap Kualitas Jasa Pelayanna di D’Muscle mania XX Gym Fitnes an Aerobic Yogyakarta”.* Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kepuasan yang diterima oleh anggota pusat kebugara jasmani *XX Gym Fitnes an Aerobic* adalah memuaskan dengan presentase 58,8% dan tingkat kepuasan yang diterima oleh anggota pusat kebugaran laki-laki  *D’Muscle mania XX Gym Fitnes an Aerobic* adalah memuaskan dengan persentase sebesar 61,2% dan tingkat kepuasan yang diterima oleh anggota pusat kebugaran perempuan *D’Muscle mania XX Gym Fitnes an Aerobic* adalah memuaskan dengan persentase sebesar 54,3%.
3. **KerangkaPikir.**

Untuk memberi kepuasan bagi para pengunjung, pihak Wisata Dante Pine harus memperhatikan dimensi kualitas diantaranya kebutuhan, keinginan, dan style.Ketiga dimensi harus selalu diperhatikan pada setiap wahana di Wisata Dante Pine, untuk pemenuhan kepuasan pengunjung. Kepuasan atas pelayanan yang diberikan sangat mempengaruhi citra dan nama pihak Wisata Dante Pine, yang selanjutnya mempengaruhi *image* masyarkat terhadap kualitas Wisata Dante Pine. Dengan demikian Wisata Dante Pine akan lebih mudah mendapatkan pelanggan ataupun pengunjung.

1. **Hipotesis**

Berdasarkan pembahasan dari tinjauan pustaka di atas, telah memberikan gambaran tentang jawaban sementara dalam penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang tergolong rendah.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mengunakan metode survey dengan teknik angket (kuesioner).Penelitian surveydidefinisikansebagai alat pengumpuldatayang pokok.Pada umumnyayangmerupakanunitanalisa dalampenelitian survey adalah individu.Adapun teknik pengambilan data dengan angket untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang.Menurut Soehardi Sigit (1999: 152) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut kenyataan.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai maret 2018. Tempat pelaksanaan penelitian adalah Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang

1. **Definisi Operasional Variabel Penelitian.**

Variabel bebas (*independent variable*),yaitu variable yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variable yang lain (Rakhmat, 2000:17)1. Variable bebas untuk penelitian ini adalah mengukur tingkat kepuasan, Penelitian ini hanya melibatkan satu variable yaitu kepuasan pengunjung di Wisata Dante Pine.Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang dirasakan setelah menerima jasa pelayanan yang diberikan oleh pengelolah Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut Pengambilan sampel dengan menggunakan metode penarikan contohnya secara kebetulan (*accidental sampling),* dengan metode ini proses pengambilan contoh dilakukan tanpa perencanaan yang seksama. Responden yang dimintai informasinya benar-benar diperoleh secara kebetulan tanpa suatu pertimbangan tertentu. Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan untuk menentukan sampel, sebagai berikut :

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

2. Jika sampel dipecah dalam subsample (pria/wanita, senior/jenior dan sebaginya), ukurannya sampai minimum 30 untuk setiap kategori yang tepat.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

 Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu, alat tulis, kamera dan anket/kuisioner sebagai bahan dalam obsevasi sekaligus wawancara di Wisata Dante Pine. Contoh kisi-kisi angket

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi :

1. Data primer

Sumber data yang diperoleh secara langsug dari sumber aslinya, biasanya berupa observasi dan melalui wawancara

1. Data sekunder

Sumber data yang diperoleh melalui perantara atau tidak secara langsung baik dari buku, catatan maupun arsip.

Tahap selanjutnyasetelah mengumpulkan data dari lapangan adalah mengadakan pengolahandata dengan teknik-teknik sebagaiberikut

1. Editing

Proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah diisi atau menjawab oleh responden.

1. Koding

Tahapdimana jawabanrespondendiklasifikasikanmenurutjenis pertanyaandenganjalanmemberi tandapada tiap-tiapdata termasukdalamkatagori yangsama.

1. Tabulasi

Mengelompokanjawabanyangserupa secarateraturdansistematis untukkemudiandihitung berapabanyakyang masukkedalamsuatukatagoriyaitu membuat table tunggal.

Data yang terkumpul terkait dengan tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang kemudian diolah dengan secara deskriptif kuantitatif dengan aplikasi SPSS. Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data penelitian dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

Instrumen penelitian (kuisioner/angket) yang benar mesti mesti memenuhi persyaratan yaitu valid dan realibilitas.Karena uji validitas dan realibilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisioner yang dibagikan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel. Peneliti juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrument penelitian, sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sah atau validnya suatu instrument(kuisioner/angket). Dalam uji validitas yang sering digunakan yaitu Korelasi Produk Momen Person (*bivariate person).*Dalam Korelasi produk person, peneliti menganalisis dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruan item.

1. Uji realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan alat ukur.Realibilitas lebih muda dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan dan homogenitas.Suatu instrument dianggap realibilitas apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Uji ini dilakukan dengan membandingkan angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alphan minimal adalah 0,6 artinya jika nilai cronbach alpa yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuisioner tersebut reliabel.

Untuk menganalisis tingkat kepuasan pengunjung Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang, digunakan Skala Likert’s. Skala Likert’s merupakan suatu skala yang umum digunakan dalam kuisioner/angket, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan berupa survey yang digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

1. Teknikpenentuanskorjawaban dari angket/kuisioner.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan opsi jawaban skala Likert. Karena kuesioner pada penelitian ini akan berisikan pernyataan untuk mengukur tingkat kepuasan dan terhadap suatu objek (Wisata), skala Likert merupakan alat yang tepat untuk mengukur atau menimbang karena berisikan pilihan yang berjenjang sehingga lebih mewakili apa yang menjadi pendapat responden terhadap tingkat kepuasan di objek wisata.

Setiap pernyataan dalam kuesioner/ daftar pernyataanakan diberi lima alternatif jawaban setelah data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, maka selanjutnya disajikan dengan mempresentasikan masing-masing variable.

Penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawabanSangat puas (SP )akan diberi skor 5

2. Alternatif jawabanPuas(P), akan diberi skor4

3. Alternatif jawaban Netral, (N) akan diberiskor 3

4. Alternatif jawaban Tidak Puas (TP) akan diberi skor2

5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Puas (STP) akan diberi skor1

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data digunakan adalah teknik kuantitatif, teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan- keterangan yang mendukung penelitian ini.Data yang diperoleh dilapangan untuk melihat ada tidaknya kepuasan yang diperoleh tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata dante pine enrekang, dengan rumus

$P =\frac{F}{N}$× 100 %

Keterangan :

*P =* presentase

*F =* frekuensi pada kategori variasi

*N =* jumlah frekuensi seluruh anggota variasi (Soekanto, 1986:288).

**BAB 1V**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui survey tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Dante Pine, Kabupaten Enrekang. hasil penelitiannya tersebut di deskripsikan sebagai berikut:

1. **Uji normalitas data**

Uji normalitas data menggngakan uji Kolmogorov smirnov (K-SZ) dan hasil analisis normalitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov diperoleh nilai Kolmogorov smirnov (K-ZS) data tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata dante pine diperoleh nilai sebesar 0,940 (R>0,05), maka dapat dikatakan bahwa data yang telah diteliti berdistribusi normal.

1. **Deskripsi statistik hasil penelitian survey tingkat kepuasan pengunjung di wisata dante pine, Kabupaten Enrekang.**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 55, skor maksimal 83, rata-rata sebesar 71,98. Nilai tengah sebesar 72,00. Nilai yang sering muncul sebesar 66, simpangan baku sebesar 7,647. Rage sebesar 28.Banyaknya kelas interval sebesar 5.Lebar/jarak interval 28 :5 = 5,6 dibulatkan jadi 6. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket dengan skala likers 1-5 ( sangat puas (SP)= 5,Puas (P) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Puas (TP) = 2, Sangat Tidak Puas (STP) = 1.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap survey tingkat kepuasan pengunjung di wisata dante pine, kabupaten enrekang. Diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan sebesar 11,11 % dalam kategori sangat rendah, 20 % dalam kategori rendah, 31,11 % dalam kategori sedang, 35,56 % dalam kategori tinggi dan 2,22 % kategori sangat puas.

1. **Pembahasan**

Pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain yang dalam bahasa inggris disebut dengan kata “*tour”*, sedangkan untuk pengertian jamak “kepariwisataan” dapat digunakan kata *“tourisme”* atau “*tourism”.*

Menurut Hunziger dan Karpf dari Swiss dalam *Grundriss Der Allgemeinen Femderverkehrslehre,* menyatakan pariwisata adalah keseluruan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (*Major Activity*) yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

 Objek wisata dante pine adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Enrekang, Dante pine terletak di Kecamatan Anggeraja, tepatnya di desa Kotu. Selain potensi alam yang mempersona, tempat wisata ini juga memberikan fasilitas permainan yang memacu adrenalin para pengunjung yang datang dengan biaya yang berpariasi dan terjangkau. Diantaranya berupa : ayunan extreme, rumah habbit, tarzan swing, paint ball dan flaying fox. Selain itu, juga terdapat spot foto untuk mengabadikan momen, taman serta kafe untuk melepas penat. Kabupaten enrekang yang terkenal akan daerah gunung yang memiliki keindahan tersendiri menjadikan tempat ini sangat cocock untuk objek wisata.

Menurut beberapa sampel yang saya wawancarai saat observasi di Wisata Dante pine, Kabupaten Enrekang. Yang terkenal akan daerah pegunungan dengan pemandangan yang memanjakan mata lewat gunung nonanya Mereka berkata bahwa dengan adanya tempat wisata seperti ini ( wisata dante pine ), dapat membuat orang lain tertarik ke Kabupaten Enrekang. Lewat iklan maupun media social serta opini dari orang yang mereka dengar. Mereka juga mengungkapkan alasan mereka datang di wisata dante pine yaitu ada yang reunian dengan teman-temannya, ada yang sekedar cari spot poto dan ada yang datang rekreasi di selang waktu libur. Mereka juga mengungkapkan fasilitas ( kebutuhan dan keinginan ) lumayan memadai seperti parkiran yang luas, loket yang bersih, toilet yang bersih, tempat penjual yang bersih dan rapih , dan tempat istirahat, namun ada beberapa yang mengeluhkan fasilitas seperti toilet yang kurang mendapatkan perhatian dari pengelolah, dalam hal ini mereka menyatakan bahwa harusnya pengelolah mensiasati atau mengakali jumlah toilet yang hanya beberapa, bertolak belakang dengan jumlah pengujung yang banyak. Adapun mengenai keamanan, pelayanan dan harga ( style ), dalam hal ini pengunjung merasa puas dengan pelayanan dari petugas, keamanan dari setiap wahana, serta harga yang terjangkau. Namun mereka menyayangkan akan respon balik dari pengelolah saat mereka memberikan saran, kata mereka saran mereka biasanya hanya acur ta acu akan saran mereka. Namun dibalik semua kekurangan akan tempat wisata dante pine, dengan faktor yang menjadi tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata dante pine termasuk dalam kriteria sedang. Dari wawancara diatas sekaligus sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan “Hasil yang diperoleh dari variabel tingkat kepuasan pengunjung terhadap wisata dante pine, kabupaten enrekang sebesar **37,78 %.**dan termasuk kriteria **Rendah.**

**B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, melihat potensi alam yang terdapat di Kabupaten Enrekang, penulis berharap agar pemerintah lebih mengembangkan dan mendukung objek wisata yang telah ada.
2. Bagi peneliti maupun penulis yang ingin melaukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine Kabupaten Enrekang.
3. Penelitian ini tentunya masih sangat terbatas serta masih jauh dari apa yang diharapkan banyak kalangan akademisi dan praktisi terutama keluasan maupun kedalamannya dari variabel yang digunakan hanya Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine Kabupaten Enrekang, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat pengunjung.

**DAFTAR PUSTAKA**

Darmajati RS.(2001). *“Pengantar pariwisata”.*Jakarta

Gibson. (1987). *“organisasi dan manageme”.*Jakarta : Gramedia pustaka utama

Handi Irawan. (2002). *“Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan”.*Jakarta:PT. Rineka Cipta

Hunziger dan Karpf.(1942). *“Grundriss Der Allgemeinen Femderverkehrslehre”.*Swiss

J. Supranto. (2006). *“Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan”.*Jakarta: PT Rineka Cipta

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tanggal 24 Februari 2004 tentang Pedoman Umum Penyususnan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintahan

Ir . Kusmayadi dan Ir. Sugiarto, Endang MM. *“Metodelogi penelitian dalam bidang kepariwisataan”.*Jakarta : Gramedia

Riduwan. (2003) .*“Dasar-dasar statistika”.*Bandung : Gramedia

Rohmadi Cahyo Edhi. (2015).*”Tingkat Krpuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Fasilitas Kolam Renang Alam Tirta Yonif 412 Kabupaten Purworejo Jawa Tengah”.*Skripsi.Yogyakarta : FIK UNY

Spline, J.J. (1987).*“pariwisata Indonesia sejarah dan prospeknya”.* Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono.(2009).*“metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D.* Bandung:Alpabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *“prosedur penelitian”.*Jakarta: lukman Offset.

Sulawesi, Bisnis. *“*Dante pine wahana permainan ekstrim satu-satunya di Sulawesi selatan*”.* http:bisnissulawesi.com/2017/08/25/dante-pine-wahana-permainan-ekstrim-satu-satunya-di-sulsel. 10 Februari 2018.

Suyanto.(2007). *“Tingkat Kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”.*Skripsi.Yogyakarta : FIK UNY.

Tjiptono fandy.(2008). “*Service Management Mewujudkan Layanan Prima”.*Yogyakarta: CV Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2015 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan.